

MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION BERNUANSA ETNOMATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA SMK

Aini Afrida

Mahasiswa pascasarjana Universitas Muslim Nusantara

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori melalui group WA dalam meningkatkan komunikasi dan pemahaman matematis Siswa SMK mendeskripsikan apakah terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika melalui group WA dan pemahaman matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis dan interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika melalui group WA dan kemampuan komunikasi matematis terhadap pemahaman matematis pada materi peluang. Jenis Penelitian ini berbentuk design eksperimen berbentuk desain faktorial populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMK Siti Banun. Hasil Penelitian ini adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional melalui group whatpps dalam meningkatkan komunikasi matematis dan pemahaman pada materi peluang terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika group whatpps dan pemahaman terhadap kemampuan komunikasi matematis serta tidak terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika group whatpps dan kemampuan komunikasi matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi peluang.

Kata Kunci: Model AIR, Etnomatematika, Komunikasi, Pemahaman

Abstract: This study aims to determine the implementation of the Auditory Intellectually Repetition learning model with ethnomatic nuances better than the expository learning model through the WA group in improving communication and mathematical understanding. Vocational school students describe whether there is an interaction with the Auditory Intellectually Repetition learning model with ethnomatic nuances through the WA group and mathematical understanding. on mathematical communication skills and interaction with the Auditory Intellectually Repetition learning model with ethno-mathematical nuances through the WA group and mathematical communication skills towards mathematical understanding of opportunity material. This type of research is in the form of an experimental design in the form of a factorial design of the population in this study are all students of SMK Siti Banun. The results of this study are that the Auditory Intellectually Repetition learning model with ethnomatic nuances is better than the conventional learning model through whatpps group in improving mathematical communication and understanding of material opportunities, there is an interaction with the Auditory Intellectually Repetition learning model with ethnomatic group whatpps nuances and understanding of mathematical communication skills and there is no the interaction of the Auditory Intellectually Repetition learning model with the ethno-mathematical

nuances of the whatsapp group and the mathematical communication skills of the mathematical understanding of the opportunity material

Keywords: AIR Model, Ethnomatematics, Communication, Understanding

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan proses pembelajaran inovatif dan lebih aktif, efektif, menyenangkan adalah pembelajaran matematika. Dalam proses pembelajaran matematika saat ini, sangat mementingkan peningkatan kemampuan matematika. Salah satu kemampuan matematika yang perlu ditingkatkan adalah komunikasi dan pemahaman matematis siswa. Hal ini dikarenakan kebutuhan dan tuntunan Kurikulum 2013.

Hasil observasi dilapangan SMK Siti Banun masih memiliki kekurangan pada mata pelajaran matematika. Salah satu materi yang masih dianggap sulit dipahami oleh siswa adalah materi peluang kelas X, dari hasil wawancara dengan guru mengenai hasil belajar dan hasil observasi dilapangan bahwa siswa-siswi SMK Siti Banun mengalami kesulitan memahami materi peluang, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep peluang, hal ini diketahui dengan jumlah presentasi kelulusan hanya pada 42,86% (hanya 15 siswa dari 35 siswa) memperoleh nilai sesuai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) dan 20 orang siswa memperoleh nilai yang masih di bawah KKM, kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal materi peluang dengan langkah-langkah penyelesaian yang tidak tepat.

Selanjutnya dari hasil wawancara kepada 20 siswa SMK Siti Banun yang kurang mampu dalam menyelesaikan soal-soal peluang, menyampaikan bahwa materi peluang sulit untuk dipahami, disebabkan sulitnya memahami konsep peluang dalam menentukan ruang sampel dan kejadian. Siswa juga mengemukakan bahwa contoh-contoh yang diberikan kepada siswa hanya sebatas penjelasan dibuku cetak, kurang memahami contoh

yang dipaparkan, artinya siswa masih membutuhkan proses pembelajaran yang tepat. Selain itu, pembelajaran berlangsung masih berpatokan dengan cara guru dalam menyelesaikan masalah dari tahun ke tahun. Penyebab lainnya juga rendahnya pemahaman matematis siswa dalam menyelesaikan konsep peluang dan keterbatasan waktu yang ada.

Salah satu cara mengatasi keterbatasan pencapaian materi peluang dan meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemahaman matematis adalah dengan menciptakan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dan ketidakterpaksaan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* siswa dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang hidup dan tidak hanya berpusat pada guru (Elinawati, *et.al*, 2016:15), hal ini juga dikemukakan oleh Mustika dan Ulva *et.al* (2019: 15) juga menegaskan bahwa kemampuan komunikasi matematika siswa dengan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* lebih baik dari kemampuan komunikasi matematika siswa dengan model pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran AIR bernuansa etnomatematika pada hasil penelitan sebelumnya sangat sesuai pada materi peluang. Hal ini disebabkan karena erat kaitannya dengan benda nyata, sehingga model pembelajaran AIR bernuansa etnomatematika sangat tepat menjadi penyelesaian masalah di SMK Siti Banun. Penerapan model pembelajaran AIR bernuansa etnomatika akan memudahkan setiap kegiatan siswa dengan kebiasaan yang ada dilingkungan sekitar siswa, artinya contoh soal yang

akan disajikan memberikan kemudahan untuk menyelesaikan materi peluang.

Pada masa saat yang tak terduga, Indonesia mengalami pola kegiatan yang sangat jauh dari pemikiran manusia, terutama di daerah Rantau Prapat, pemerintah menerapkan WFH (*Work From Home*) bukan hanya melibatkan dunia perekonomian, namun juga dunia pendidikan. Pembelajaran menggunakan media digital menjadi proses pembelajaran yang dilalui siswa dalam mengikuti pembelajaran, bukan hanya kendala pada guru, siswa juga mengalami keterbatasan, namun semua harus dilalui dengan baik. Hal ini menjadi salah satu penemuan baru dalam dunia pendidikan, sehingga memberikan kesempatan perolehan data, tentang pembelajaran AIR bernuansa etnomatematika dengan menggunakan media sosial. Media sosial yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah Whatapss atau sangat dikenal dengan WA.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik mengajukan judul penelitian **“Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Bernuansa Etnomatematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemahaman Matematis Siswa SMK”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Siti Banun pada bulan maret sampai dengan selesai di semester genap Tahun Ajaran 2019/2020 pada materi peluang. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMKS Siti Banun Tahun Ajaran 2019/2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan

Probability sampling artinya metode pengambilan sampel secara random atau acak, Dalam hal ini penelitiannya mengambil sampel yang berada di kelas X dengan kesamaan awal yaitu bahan ajar dan guru. Ditegaskan juga Dalam hal ini sampel yang digunakan sebanyak dua kelas X (Arikunto, 2010:177). Satu kelas dijadikan kelas eksperimen I dengan menggunakan model pembelajaran AIR bernuansa etnomematika dan kelas berikutnya dijadikan kelas eksperimen II dengan menggunakan pendekatan ekspositori (konvensional) yang masing-masing kelas berjumlah 30 peserta didik. Dalam hal ini, kelas yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti dengan melihat buku paket dan guru yang sama. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang diselesaikan dengan menggunakan instrumen, instrumen penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel dependen yang akan diteliti serta mengukur setiap kejadian yang sedang diamati, dengan harapan dapat melengkapi data (Sugioyono, 2010:102). Perangkat instrumen penelitian yang digunakan meliputi indikator, deskriptor dan rubrik penilaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah test esai untuk menganalisis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis alternatif (Ha) pertama dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional melalui group whatpps dalam meningkatkan komunikasi matematis pada materi peluang kelas X SMKS Siti Banun Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1 Pengujian Hipotesis Pertama
Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--------	--------------------	-------------------------	----	-------------	---	------

Corrected Model	Kemampuan Komunikasi Matematika	4339.514 ^a	1	4339.514	66.517	.000
Intercept	Kemampuan Komunikasi Matematika	234256.800	1	234256.800	3590.712	.000
Kelas_Penelitian	Kemampuan Komunikasi Matematika	4339.514	1	4339.514	66.517	.000
Error	Kemampuan Komunikasi Matematika	2479.106	38	65.240		
Total	Kemampuan Komunikasi Matematika	241075.420	40			
Corrected Total	Kemampuan Komunikasi Matematika	6818.620	39			

a. R Squared = ,636 (Adjusted R Squared = ,627)

b. R Squared = ,312 (Adjusted R Squared = ,294)

Dari tabel 1, diketahui dengan jelas bahwa hipotesis alternatif (Ha) bahwa Pelaksanaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional melalui group whatsapp dalam meningkatkan komunikasi matematis pada materi peluang kelas X SMKS Siti Banun Tahun Ajaran 2019/2020, dengan nilai sig sebesar 0,000 dan Fhitung sebesar 66,517. Ftabel yang digunakan dengan menggunakan Ms.Exel dengan cara F.INV.RT(0,05; 1; 38) diperoleh Ftabel nya adalah 4,092. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima bahwa dalam model pembelajaran AIR bernuansa

etnomatematik mampu meningkatkan komunikasi matematika dalam proses pembelajaran pada materi peluang.

Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis alternatif (Ha) kedua dalam penelitian ini adalah pelaksanaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional group whatsapp dalam meningkatkan pemahaman matematis pada materi peluang kelas X SMKS Siti Banun Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 4.1.2. Pengujian Hipotesis Kedua
Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Kemampuan Pemahaman Matematika	1173.322 ^b	1	1173.322	17.250	.000
Intercept	Kemampuan Pemahaman Matematika	222513.906	1	222513.906	3271.270	.000
Kelas_Penelitian	Kemampuan Pemahaman Matematika	1173.322	1	1173.322	17.250	.000
Error	Kemampuan Pemahaman Matematika	2584.785	38	68.021		
Total	Kemampuan Pemahaman Matematika	226272.013	40			

Corrected Total	Kemampuan Pemahaman Matematika	3758.107	39			
-----------------	--------------------------------	----------	----	--	--	--

- a. R Squared = ,636 (Adjusted R Squared = ,627)
b. R Squared = ,312 (Adjusted R Squared = ,294)

Dari tabel 2 diketahui dengan jelas bahwa hipotesis alternatif (Ha) bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional group whatsapp dalam meningkatkan pemahaman matematis pada materi peluang kelas X SMKS Siti Banun Tahun Ajaran 2019/2020, dengan nilai sig sebesar 0,000 dan Fhitung sebesar 17,250. Ftabel yang digunakan dengan menggunakan Ms.Exel dengan cara F.INV.RT(0,05; 1; 38) diperoleh Ftabel nya adalah 4,092. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima maka dalam model pembelajaran AIR bernuansa etnomatematika mampu meningkatkan pemahaman matematika dalam proses pembelajaran pada materi peluang.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis alternatif (Ha) ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika group whatsapp dan pemahaman terhadap kemampuan komunikasi matematis pada materi peluang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3. Pengujian Hipotesis Ketiga
Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Matematika

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5148.361 ^a	9	572.040	10.275	.000
Intercept	102423.263	1	102423.263	1839.653	.000
Kemampuan_Pemahaman_Matematika	518.333	6	86.389	1.552	.196
Kelas_Penelitian	2164.352	1	2164.352	38.875	.000
Kemampuan_Pemahaman_Matematika * Kelas_Penelitian	451.151	2	225.575	4.052	.028
Error	1670.260	30	55.675		
Total	241075.420	40			
Corrected Total	6818.620	39			

- a. R Squared = ,755 (Adjusted R Squared = ,682)

Dari tabel 3., diketahui dengan jelas bahwa hipotesis alternatif (Ha) bahwa terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika group whatsapp dan pemahaman terhadap kemampuan komunikasi matematis pada materi peluang, dengan nilai sig sebesar 0,028 dan Fhitung sebesar 4,025. Ftabel yang digunakan dengan menggunakan Ms.Exel dengan cara F.INV.RT(0,05; 2;

30) diperoleh Ftabel nya adalah 3,316. Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima maka terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika group whatsapp dan pemahaman terhadap kemampuan komunikasi matematis pada materi peluang, artinya model AIR bernuansa etnomatematika berkontribusi banyak dan seiring dengan kemampuan pemahaman matematika dengan

kemampuan komunikasi matematika dapat diselesaikan dengan baik.

Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis alternatif (Ha) keempat dalam penelitian ini adalah terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory*

Intellectually Repetition bernuansa etnomatematika group whatsapp dan kemampuan komunikasi matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi peluang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 4. Hipotesis Keempat
Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Kemampuan Pemahaman Matematika

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1336.584 ^a	10	133.658	1.601	.156
Intercept	116875.013	1	116875.013	1399.687	.000
Kelas_Penelitian	205.922	1	205.922	2.466	.127
Kemampuan_Komunikasi_Matematika	120.063	8	15.008	.180	.992
Kelas_Penelitian * Kemampuan_Komunikasi_Matematika	21.414	1	21.414	.256	.616
Error	2421.523	29	83.501		
Total	226272.013	40			
Corrected Total	3758.107	39			

a. R Squared = ,356 (Adjusted R Squared = ,133)

Dari tabel 4, diketahui dengan jelas bahwa hipotesis alternatif (Ha) bahwa terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika group whatsapp dan kemampuan komunikasi matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi peluang, dengan nilai sig sebesar 0,616 dan Fhitung sebesar 0,256. Ftabel yang digunakan dengan menggunakan Ms.Exel dengan cara F.INV.RT(0,05; 2; 30) diperoleh Ftabel nya adalah 3,316. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ho diterima tidak terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika group whatsapp dan kemampuan komunikasi matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi peluang, artinya model AIR bernuansa etnomatematika belum berkontribusi banyak dalam seiring dengan kemampuan pemahaman matematika dengan kemampuan komunikasi matematika.

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan pengolahan data untuk membuktikan setiap hipotesis yang akan diselesaikan atau dideskripsikan dengan tepat berdasarkan uji syarat yang dilakukan, pembahasan ini akan dilakukan sesuai dengan hipotesis yang akan diselesaikan:

1. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Bernuansa Etnomatematika Dalam Meningkatkan Komunikasi dan Pemahaman Matematis Pada Materi Peluang

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan komunikasi matematis pada materi peluang kelas

X SMKS Siti Banun Tahun Ajaran 2019/2020, dengan nilai sig sebesar 0,000 dan Fhitung sebesar 66,517. Ftabel yang digunakan dengan menggunakan Ms.Exel dengan cara F.INV.RT(0,05; 1; 38) diperoleh Ftabel nya adalah 4,092. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ atau $66,517 > 4,092$. Dapat simpulkan hasil penelitian ini dan penelitian relevan sangat sesuai dan tepat digunakan untuk peserta didik SMK dan pada materi peluang.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, hasil yang diperoleh adalah hipotesis alternatif (H_a) bahwa pelaksanaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman matematis pada materi peluang kelas X SMKS Siti Banun Tahun Ajaran 2019/2020, dengan nilai sig sebesar 0,000 dan Fhitung sebesar 17,250. Ftabel yang digunakan dengan menggunakan Ms.Exel dengan cara F.INV.RT(0,05; 1; 38) diperoleh Ftabel nya adalah 4,092.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model AIR bernuansa etnomatematika mampu meningkatkan kemampuan pemahaman matematika peserta didik dalam menyelesaikan masalah peluang.

2. Interaksi Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Bernuansa Etnomatematika Dengan Pemahaman Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Peluang

Interaksi artinya mampu menjelaskan secara jelas perbedaan kelas eksperimen dengan kelas konvensional. Hasil yang diperoleh dalam terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa

etnomatematika dengan pemahaman terhadap kemampuan komunikasi matematis pada materi peluang, dengan nilai sig sebesar 0,028 dan Fhitung sebesar 4,025. Ftabel yang digunakan dengan menggunakan Ms.Exel dengan cara F.INV.RT(0,05; 2; 30) diperoleh Ftabel nya adalah 3,316..

Dengan demikian, model AIR bernuansa etnomatematika mampu memberikan kontribusi pada materi peluang dan sesuai dengan kondisi saat ini, walaupun pembelajaran online, namun tetap mampu mengaktifkan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan baik secara individu ataupun berkelompok.

3. Interaksi Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Bernuansa Etnomatematika Dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Materi Peluang

Dalam hal ini juga menghasilkan hasil yang berbeda bahwa tidak terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika dengan kemampuan komunikasi matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi peluang, dengan nilai sig sebesar 0,616 dan Fhitung sebesar 0,256. Ftabel yang digunakan dengan menggunakan Ms.Exel dengan cara F.INV.RT(0,05; 2; 30) diperoleh Ftabel nya adalah 3,316. Bukan tidak berbeda, namun secara statistik dengan menggunakan SPSS tidak menampakkan keberartian dalam peningkatan pemahaman matematika. Namun mampu memberikan kemudahan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Kelas eksperimen tetap lebih baik, karena AIR memiliki keunggulan, seuai yang dikemukakan oleh Sohimin (dalam Apriani *et.al*, 2017:5) menyatakan bahwa keunggulan AIR bernuansa etnomatematika dalam pembelajaran yaitu mampu Membuat dan menyiapkan

masalah yang bermakna bagi siswa bukanlah pekerjaan mudah, mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan bagaimana merespon permasalahan yang diberikan peserta Siswa kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka, sehingga mampu berdiskusi lanjut menegaskan jawaban.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian, berikut kesimpulan yang diperoleh:

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional melalui group whatpps dalam meningkatkan komunikasi matematis pada materi peluang kelas X SMKS Siti Banun Tahun Ajaran 2019/2020, ditunjukkan $0,000 < 0,05$ atau $66,517 > 4,092$
2. Pelaksanaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional group whatpps dalam meningkatkan pemahaman matematis pada materi peluang kelas X SMKS Siti Banun Tahun Ajaran 2019/2020, ditunjukkan $0,000 < 0,005$ dan Fhitung sebesar 17,250 ($17,250 > 4,092$).
3. Terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* bernuansa etnomatematika group whatpps dan pemahaman terhadap kemampuan komunikasi matematis pada materi peluang, diketahui sig sebesar 0,028 ($0,028 < 0,05$) dan Fhitung sebesar 4,025 ($4,025 > 3,361$)
4. Tidak terdapat interaksi model pembelajaran *Auditory Intellectually*

Repetition bernuansa etnomatematika group whatpps dan kemampuan komunikasi matematis terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi peluang, ditunjukkan dengan hasil $0,616 > 0,05$ atau $0,256 < 3,316$

SARAN

Sesuai dengan hasil yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Guru atau pengguna lainnya lebih mampu mengaktifkan pembelajaran baik secara tatap muka ataupun secara online, yang disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan dicapai dalam setiap pembelajaran
2. Guru atau pengguna lainnya, mampu mengefektifkan setiap pembelajaran matematika dengan memperhatikan teori pembelajaran dan keterampilan matematika yang akan dicapai
3. Guru atau pengguna lainnya, mampu menjelaskan lebih rinci setiap kegiatan baik dilakukan tatap muka ataupun online, sehingga keterbukaan dalam melaksanakan
4. Guru atau pengguna lainnya mampu mengevaluasi dan mengaktifkan pembelajaran dengan tepat setiap kemampuan peserta didik, sehingga peserta didik terbiasa untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah

DAFTAR PUSTAKA

- Adija
ya, N. (2018). Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online** Pengembangan teori dari penelitian berjudul “persepsi mahasiswa terhadap materi ajar pada pembelajaran online” yang telah dipublikasi di Jurnal Eduscience Vol. 3/1. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 105-110.
- Afandi, Chamalah, Wardani., 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press. Semarang.

- Agustiana, E., Putra, F. G., & Farida, F. 2018. Penerapan model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) dengan pendekatan lesson study terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 1-6.
- Alan dan Afriansyah, 2017. Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 11, Nomor 1. Halaman 68 – 78
- Apriani, Sukasno, Yanto., 2017. Penerapan Model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII MTs Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2017/2018. *Artikel Ilmiah*. Hal: 5
- Arikunto., 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta
- Elinawati., Dudu, Julung., 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Sainsmat*. Volume VII Nomor 1. Halaman 13 -24
- Fajriyah., 2018. Peran Etnomatematika Terkait Konsep Matematika dalam Mendukung Literasi. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Hal: 115
- Fitri, Utomo., 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, And Repetition* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Di SMP Pustek Serpong. *Jurnal e-DuMath*. Vol 2 No 2. Hal: 193-201
- Ghofur, M. A., & Wahjoedi, W. (2018). Preferensi Sumber Belajar Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 105-114.
- Kaselin, Sukertiyarno, Waluyo., 2013. Kemampuan Komunikasi Matematis pada Pembelajaran Matematika dengan Strategi React Berbasis Etnomatematika. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*. Vol 2 No 2. Hal: 121-127
- Kawi, Suadnyana, Manuaba., 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *International Journal of Elementary Education*. Vol 3 No 1. Hal: 70-78
- Kuncara., Sujadi., Riyadi., 2016. Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Materi Pokok Peluang Kelas X SMA Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. Volume 4 Nomor 3. Halaman 352 – 365
- Juliati., 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa MTsN Pekanbaru. *Artikel Imiah*. Hal: 16
- Kurniawan, Anam, Abdussakir, Rofiki., 2019. Integrasi Etnomatematika dengan Model Pembelajaran *Probing-Prompting* untuk Melatih Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Vol 7 No 1. Hal: 1-15
- Linuwih., Sukwati., 2014. Efektivitas Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Konsep Energi Dalam. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Volume 10 Nomor 2. Halaman: 158 -162. DOI: 10.15294/jpfi.v10i2.3352
- Mair., 2014., Penguasaan Model-Model Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru Bahasa

- Indonesia. *Jurnal Edukasi Kultura*. Hal: 40-51
- Maryani., 2016. Penerapan Model Pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) Kombinasi *Time Token* pada Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII C SMPN 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Artikel Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hal: 22
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta
- Muslimahayati., 2019. Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Bernuansa Etnomatematika (PMRE). *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*. Volume 5 Nomor 1. Halaman 22 – 40
- Mustika., Kinanti., 2018 Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasir Peny. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*. Volume 3 Nomor 2. Halaman 153 – 158
- Ningsih., 2014. Pembelajaran Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Artikel Ilmiah*. <http://repository.ut.ac.id/4908/1/2014-dn-034.pdf>. Diakses Tanggal 01 Februari 2020
- Rahmadani, N. S., & Setiawati, M. (2019). Aplikasi Pendidikan Online “Ruang Guru” sebagai Peningkatan Minat Belajar Generasi Milenial dalam Menyikapi Perkembangan Revolusi Industri 4.0. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 241-246.
- Rahayuningsih., 2017. Penerapan Model Pembelajaran Matematika Model *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. *Erudio (Journal of Educational Innovation)*. Volume 3 Nomor 2. Halaman: 67 – 83
- Sahaja., 2014. Pengertian Pembelajaran Matematika. <https://irwansahaja.blogspot.com/2014/06/pengertian-pembelajaran-matematika.html>. Diakses Tanggal 01 Februari 2020
- Sarwoedi, Marinka, Febriani, Wirne., 2018. Efektifitas Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol 3 No 2. Hal: 171-176
- Siregar., Nara., 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sunandar., 2016. Pembelajaran Matematika SMK Bernuansa Etnomatematika. *Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Semarang. Hal: 95
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan Sosial Media Whatsapp Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1-22.
- Talib, Ihsan, Fairul., 2018. Komparasi Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching (RT)*. *Jurnal Issues in Mathematics Education*. Vol 2 No 2. Hal: 100-106
- Turmudi., 2012. Kajian Etnomatematika: Belajar Matematika dengan Melibatkan Unsur Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. Hal: 39
- Ulva., 2018. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory*

- Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Abung Barat Lampung Utara. *Artikel Ilmiah*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal: 16
- Ulva., Suri., 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 7 No 1*. Halaman 15 – 21
- Wanarti., Sutarni., 2013. Peningkatan Penalaran Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. *Naskah Publikasi*. Program Studi Pendidikan Matematika. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas muhammadiyah surakarta. Surakarta
- Yani., 2017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat di Kelas VII di MTs. Al-Hasanah Medan. *Artikel Ilmiah*. Universitas Negeri Islam Sumatera Utara. Medan. Hal: 12
- Yuwanda, Chotimah, Waluyati., 2017. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang. *JURNAL BHINNEKA TUNGGAL IKA*. Vol 4 No 1. Hal: 101-113
- Yuberti, Y. (2015). Online Group Discussion pada Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Fisika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 145-153